

BAB I

NEGARA BERKEMBANG DAN NEGARA MAJU

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju, memberikan contoh negara berkembang dan negara maju serta persebarannya. Untuk membantu mempelajarinya, kalian siapkan Globe, Atlas dan Peta Dunia

PETA KONSEP



KATA KUNCI

Negara berkembang, negara maju, kualitas penduduk

Bila dibandingkan, keadaan satu negara berbeda dengan negara yang lain. Ada negara yang penduduknya sangat kaya dan sejahtera, pembangunannya sangat baik, sarana dan prasarannya sangat memadai, tetapi ada pula negara yang penduduknya sangat miskin, lingkungannya kumuh, dan sarana prasarana kehidupannya sangat sederhana.

Kondisi sumberdaya alam dan sumberdaya manusia yang berbeda-beda menyebabkan adanya negara berkembang dan negara maju. Jadi apakah negara berkembang dan negara maju itu? Bagaimana suatu negara dapat dikatakan sebagai negara berkembang dan negara maju? Agar lebih jelas ikutilah uraian berikut ini.

A. Indikator Negara Berkembang dan Negara Maju

Untuk membedakan suatu negara dikatakan sebagai negara maju atau negara sedang berkembang dapat dilihat atas dasar keadaan kualitas kesejahteraan penduduknya. Kualitas penduduk ini tercermin pada tiga hal pokok yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Kesemuanya itu menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan penduduk.

Kualitas penduduk ini tercermin pada tiga hal pokok yaitu tingkat kesehatan, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan. Kesemuanya itu menjadi tolok ukur tingkat kesejahteraan penduduk. Atas dasar tingkat kesejahteraan penduduknya, negara-negara di dunia dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu negara-negara maju (*developed countries*) dan negara-negara berkembang (*developing countries*).

Kategori atau pengelompokan negara-negara tersebut, mengalami perkembangan terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan politik. Pada awalnya dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama (Eropa Barat, Amerika Serikat, Jepang, Australia dan Selandia Baru. Kedua (negara-negara komunis: RRC dan Cuba). Ketiga (negara-negara Asia, kecuali Jepang dan Singapura), Afrika dan Amerika Latin).

Pada akhir dasa warsa 80 an, Uni Sovyet bubar dan terpecah menjadi 15 negara terpisah, maka kategori ini terbagi menjadi negara maju atau negara “Utara” dan negara berkembang atau negara “Selatan”.

Pada umumnya negara-negara berkembang merupakan negara-negara yang baru merdeka setelah perang Dunia kedua. Meskipun negara-negara berkembang mengalami pertumbuhan cukup baik tetapi hanya sedikit yang dapat mengatasi kemiskinan pada sebagian besar penduduknya.

Masalah ketimpangan ekonomi kesehatan dan pendidikan merupakan bagian dari kenyataan ketimpangan yang terjadi antara negara maju dan negara berkembang.

Untuk mengetahui apakah suatu negara dapat dikategorikan maju atau berkembang, kita dapat melihat hasil pembangunan fisik negara yang bersangkutan (Gambar 1.1)

Ukuran pembangunan tersebut lebih beragam, tidak hanya dilihat dari semakin meningkatnya pendapatan per orang. Di sini peningkatan pendapatan itu harus dipergunakan untuk meningkatkan kualitas diri, berupa peningkatan kesehatan, pendidikan, keterampilan, pemanfaatan media informasi untuk menambah wawasan, dan pengetahuan. Penduduk yang bekerja di sektor yang lebih

membutuhkan pendidikan dan keterampilan seperti industri dan jasa, persentasenya harus semakin tinggi. Ini berarti tingkat produktivitas per orang pun harus semakin meningkat dan pendapat pun semakin baik. Jadi makna pembangunan selalu ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dalam pengertian seluas-luasnya. Artinya harus meliputi kesejahteraan ekonomi, sosial, politik dan kebudayaan.



Gambar 1. 1. Contoh pembangunan fisik Korea Selatan
(Sumber: www.trakearth.com)

Jendela Ilmu:

Pembagian Negara menurut Bank Dunia:

1. Negara berpendapatan rendah dengan NP per kapita kurang dari US\$ 785
2. Negara berpendapatan menengah dengan GNP per kapita antara US \$ 785 – 3.125
3. Negara berpendapatan menengah tinggi dengan GNP per kapita antara US\$ 3.125-9.655.
4. Negara berpendapatan tinggi dengan GNP per kapita lebih dari US\$ 9.656

Pembangunan merupakan proses perubahan dari suatu keadaan ke keadaan lain yang lebih baik daripada sebelumnya

Suatu negara masih disebut negara berkembang (developing countries) jika di negara tersebut masih terjadi keseimbangan antara jumlah faktor produksi yang tersedia dengan teknologi yang mereka kuasai, sehingga penggunaan modal dan tenaga kerja secara penuh (full utilization) tidak tercapai (Furtado dalam Arsyad, 1997: 6).

Harm J de Blij membedakan negara berkembang dan negara maju di dasarkan pada tingkat perkembangan ekonominya. Karena itu pengelompokan negara berkembang dan negara maju, mengacu pada indikator sebagai berikut.

1. Pendapatan nasional per kapita, diperoleh dengan membagi jumlah keseluruhan pendapatan Negara per tahun dengan jumlah seluruh penduduk. Bila pendapatan nasional lebih dari 10.000 US\$ Negara tersebut dikelompokkan sebagai negara maju. Bila hasil bagi kurang dari 8.000 US\$, tergolong negara berkembang.
2. Struktur mata pencaharian penduduk. Jika persentase tenaga kerja sebagian besar memproduksi bahan makanan pokok, Negara tersebut Negara berkembang.
3. Produktivitas per tenaga kerja, diperoleh dari seluruh produksi satu tahun dibagi dengan seluruh angkatan kerja.
4. Penggunaan energi per orang, semakin tinggi penggunaan energi Negara

- tersebut tergolong negara maju.
5. Fasilitas transportasi dan komunikasi per orang. Ditentukan dengan panjang jalan kereta api, jalan raya, frekuensi perhubungan udara, telepon, jumlah televisi. Makin tinggi indeksinya makin maju negara tersebut.
 6. Penggunaan logam yang di olah. Semakin banyak logam yang di olah semakin maju negara tersebut.
 7. Ukuran lain adalah tingkat melek huruf penduduk, tingkat penggunaan kalori per orang, tingkat pendapatan keluarga dan jumlah tabungan per kapita.

B. Ciri-Ciri Negara Berkembang dan Negara maju

Untuk mengidentifikasi ciri-ciri negara berkembang dan negara maju, indikatornya sama, dapat dilihat dari beberapa faktor seperti; 1). Dari ekonomi (pendapatan per kapita), 2) Kualitas Penduduk (tingkat pendidikan penduduk, tingkat produktivitas, tingkat pertumbuhan penduduk, ketergantungan terhadap produksi pertanian dan ekspor produk primer) 3) Lingkungan Fisik. Agar lebih jelas, marilah kita bicarakan, ciri-ciri negara berkembang dan negara maju tersebut pada uraian berikut.

1. Ciri-ciri Negara Berkembang

a. Segi Ekonomi (Tingkat Pendapatan per Kapita)

Dipandang dari segi perekonomiannya negara-negara berkembang seperti Indonesia, India, Bangladesh, Kenya, Nigeria, Ethiopia, Guatemala, El Salvador dan lain-lain, pertumbuhannya sangat lambat. Negara berkembang di Asia, Afrika, dan Amerika Latin pada umumnya struktur perekonomiannya bersifat agraris.

Negara berkembang masih memanfaatkan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sumberdaya alam yang ada belum dimanfaatkan secara optimal karena kekurangan tenaga ahli dan modal kecil. Tingkat kehidupan yang rendah itu tampak jelas secara kuantitatif maupun kualitatif: pendapatan perkapita yang rendah, kondisi perumahan yang tidak memadai, sarana kesehatan yang terbatas, tingkat pendidikan yang rendah, tingkat kematian yang tinggi, tingkat harapan hidup (life expectancy) yang rendah, perasaan kacau tidak menentu, dan rasa putus asa. Sebagai gambaran perekonomian negara-negara berkembang indikatornya dapat dilihat dari pendapatan per kapitanya, perhatikan tabel 1.1

b. Kualitas Penduduk

1) Tingkat Pendidikan Rendah

Tingkat pendidikan di Negara Berkembang pada umumnya masih rendah. Hal ini dapat diukur dengan prosentase penduduk yang melek huruf. Tingkat pendidikan merupakan indikator kemajuan suatu bangsa, sebab

dengan pendidikan yang tinggi orang akan mudah menerima pembaharuan, sehingga akan mudah bila ada perubahan, dibanding dengan mereka yang kurang berpendidikan. Pendidikan di beberapa negara berkembang di Asia, Afrika dan Amerika Latin, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Di Indonesia penduduk yang memiliki kemampuan membaca dan menulis mencapai 90,94%. Di India angka melek huruf baru mencapai 56%, berupa penduduk yang tinggal di pedalaman. Upaya pemerintah India dalam meningkatkan pendidikan penduduk dilaksanakan pendidikan gratis. Di Pakistan penduduk yang bebas buta huruf mencapai 43%. Di Nigeria tingkat melek huruf untuk usia 15 tahun mencapai 63%. Di Ethiopia tingkat melek huruf baru mencapai 43%, dan baru 10% anak usia sekolah yang telah sekolah. Di Guatemala pada tahun yang sama, jumlah penduduk yang sudah melek huruf mencapai 70%. Penduduk El Salvador yang melek huruf pada tahun yang sama mencapai 81%,

Tabel 1.1
Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Berkembang di Dunia Tahun 2006

No	Negara (US \$)	Pendapatan per kapita
1	Indonesia	3.720
2	India	3.460
3	Bangladesh	2.090
4	Pakistan	2.350
5	Laos	2.020
6	Kenya	1.170
7	Nigeria	1.040
8	Ethiopia	1.000
9	Guatemala	4.410
10	El Salvador	5.120

Sumber: World Population Data Sheet 2006

Kegiatan 1.1

Perhatikan tabel di atas. Buatlah kelompok 3-5 orang. Diskusikan, mengapa negara-negara berkembang pendapatan per kapitanya rendah, terutama di Benua Afrika?. Buat kesimpulan hasil diskusimu, presentasikan ke depan kelas

2) Tingkat Produktivitas Rendah

Akibat dari tingkat hidup yang rendah, negara berkembang ditandai pula oleh tingkat produktivitas tenaga kerja yang rendah. Seperti kita ketahui, konsep fungsi produksi yang secara sistematis menghubungkan output dengan kombinasi-kombinasi input pada tingkat teknologi tertentu dapat

digunakan untuk menjelaskan cara masyarakat untuk memenuhi kebutuhan materinya. Namun demikian, konsep teknis ekonomis dari fungsi produksinya perlu ditunjang oleh konseptualisasi yang luas termasuk di antaranya input-input lainnya seperti motivasi pekerja dan keluwesan kelembagaan. Di seluruh negara berkembang, tingkat produktivitas tenaga kerja sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara maju .

Produktivitas yang rendah biasanya produktivitas diukur dengan membandingkan antara output dan input. Ringkasnya output per satuan input. Misalnya orang tuamu mempunyai 0,5 Ha lahan sawah. Setelah diolah dalam satu kali musim tanam oleh ayahmu sendiri, menghasilkan 100 Kg gabah. 100 Kg gabah ini adalah output atau hasil atau produknya. Coba hitung berapa produktivitas tenaga kerja (ayahmu). Kalau kalian menjawab 200 Kg per Ha, jawabanmu benar karena produktivitas adalah output (100 Kg gabah) per satuan input (lahan). Namun demikian dalam sebuah proses produksi barang dan jasa, inputnya tentu bermacam-macam tidak hanya lahan. Misalnya tenaga kerja, jam kerja dan sebagainya. Jadi konsep produktivitas selalu berkaitan dengan bermacam-macam kombinasi input.

Jadi mengapa tingkat produktivitas penduduk NSB lebih rendah daripada negara-negara maju? Karena ada perbedaan dalam hal kualitas tenaga kerja, kecakapan manajerial, teknologi, fleksibilitas kelembagaan, dan mentalitasnya.

3) Tingkat Pertumbuhan Penduduk dan Beban Tanggungan yang Tinggi

Lebih dari dua pertiga penduduk dunia ini berada di negara-negara berkembang. Tingkat kelahiran dan tingkat kematian sangat berbeda, tingkat pertumbuhan penduduk tinggi, sedangkan di negara-negara maju pertumbuhan penduduknya rendah (7 orang per 1000 penduduk pada periode yang sama).

Tingkat kelahiran kasar tersebut mungkin merupakan cara yang paling gampang untuk membedakan negara berkembang dengan negara-negara maju. Bagi negara berkembang masih sulit untuk menekan tingkat pertumbuhan sampai di bawah 20 per-1000 penduduk, sebaliknya untuk mencapai angka di atas itu sulit bagi negara-negara maju.

Sementara itu, jika ditinjau dari kelahiran tampak bahwa tingkat kelahiran negara berkembang masih relatif tinggi yaitu sekitar 33 per 1000 penduduk. Implikasi penting tingkat kelahiran ini adalah bahwa proporsi anak-anak di bawah usia 15 tahun hampir separuh dari penduduk total di negara berkembang, sedangkan di negara-negara maju kurang lebih seperempat dari jumlah penduduk. Keadaan tersebut menyebabkan tinggi beban tanggungan (Gambar 1.2)

4) Tingginya Tingkat Pengangguran Semu

Salah satu wujud utama dan faktor yang menyebabkan rendahnya taraf hidup di negara berkembang adalah penggunaan tenaga kerja yang tidak sesuai dan tidak efisien dibanding negara-negara maju. Keadaan tersebut terwujud dalam dua bentuk. Pertama, dalam bentuk pengangguran



Gambar I. 2. Suatu keluarga dengan jumlah tanggungan
(Sumber: www.google.com)

semu (under employment) yang ditunjukkan oleh orang-orang pedesaan dan perkotaan yang bekerja kurang dari apa yang dapat mereka kerjakan (harian, mingguan, atau musiman). Pengangguran semu ini juga termasuk mereka yang biasanya bekerja secara penuh (full time) tetapi produktivitasnya begitu rendah sehingga dengan pengurangan-pengurangan jam kerja tidak akan mempunyai pengaruh yang berarti terhadap jumlah output.

Bentuk yang kedua adalah pengangguran terbuka (open employment) yaitu orang-orang yang mampu dan sangat ingin bekerja tetapi tidak ada

pekerjaan yang tersedia bagi mereka. Keadaan ini berarti menuntut bahwa lapangan kerja harus diciptakan dan harus disediakan sesuai dengan perkembangan jumlah tenaga kerja.

5) Ketergantungan terhadap Produksi Pertanian dan Ekspor Produk Primer

Sebagian besar atau sekitar 80% penduduk negara berkembang bermukim di daerah pedesaan, sedangkan di negara maju kurang dari 30%. Jika dilihat dari produksi tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian, maka untuk negara berkembang adalah sekitar 69% dibandingkan dengan di negara maju sekitar 18%. Sementara itu, kontribusi sektor pertanian terhadap GDP adalah sekitar 30% di negara berkembang, sedangkan di negara maju hanya berkisar 5%.

Pada umumnya perekonomian negara berkembang berorientasi kepada produk-produk primer. Ekspornya produk-produk primer seperti bahan (makanan, bahan baku/mentah, bahan bakar, dan bahan-bahan logam, kontribusinya dihitung hampir 70% dari nilai ekspor keseluruhan.

6) Ketergantungan dalam Hubungan Internasional

Salah faktor yang sangat penting yang menyebabkan rendahnya taraf hidup di negara-negara berkembang disebabkan karena pengangguran yang tinggi, ketidakmerataan pembagian pendapatan. Disamping itu masih adanya



Gambar 1.3. Pengangguran semu di negara berkembang
(Sumber www.excellentmultimedia.wordpress.com)

ketergantungan antara negara-negara miskin kepada negara-negara kaya.

Dominasi kekuasaan ekonomi dan politik terhadap negara-negara miskin tampak dalam pengendalian pola perdagangan internasional oleh negara-negara kaya. Tidak jarang kekuasaan maju untuk mendikte cara-cara dan syarat-syarat dalam

mentransfer teknologi, bantuan luar negeri dan menyalurkan modal swasta ke negara berkembang.

3. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik negara-negara berkembang sebagian besar berada dibelahan bumi bagian selatan. Negara-negara berkembang sebetulnya banyak yang memiliki lingkungan fisik yang potensial untuk dikembangkan. Namun karena keterbatasan dalam sumberdaya manusia dan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi masih rendah, maka negara berkembang cenderung belum bisa memanfaatkan sumberdaya alamnya secara optimal, karena keterbatasan modal yang dimiliki.

Berkaitan dengan terbatasnya kemampuan sumberdaya manusia dan modal, maka dijalin kerja sama antara negara maju dan berkembang. Negara-negara maju menanamkan modal di negara berkembang dengan mendirikan industri. Kerjasama ini merupakan kerja sama yang saling menguntungkan. Bagi negara maju keuntungannya adalah (1) Lebih mudah memperoleh bahan mentah dan baku untuk industrinya (2) Tersedia tenaga kerja yang murah, (3) Pemasaran yang mudah dan meluas.

Sebaliknya bagi negara berkembang, keuntungannya adalah; (1) mendapat bantuan modal usaha, (2) Industri yang dibangun negara maju dapat menciptakan lapangan kerja baru, (3) Aliran modal dari negara maju dapat meningkatkan pendapatan negara berkembang, (4) Kegiatan industri dapat membantu alih teknologi di negara berkembang.

b. Ciri-Ciri Negara Maju

Negara maju pada umumnya memiliki pertumbuhan penduduk yang kecil, karena orientasi hidup mereka adalah untuk bekerja. Sementara itu negara maju sudah menerapkan zero population growth (pertumbuhan penduduk kearah nol) sebagai kebijakan negara. Disamping itu negara maju sudah mampu



Gambar 1.4 Industri Pertanian di AS
(Sumber : www.pakteguh.files.com)

mengelola sumberdaya alamnya secara efektif dan efisien dengan menerapkan teknologi yang canggih. Industri sekunder dan industri pertanian berkembang dengan pesat, dengan teknologi canggih (Gambar 1.5 dan 1.6) Dalam pengelolaan sumberdaya alamnya sudah memperhatikan kelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan. Agar lebih jelasnya marilah kita bicarakan ciri-ciri negara maju sebagai berikut;

1. Segi Ekonomi (Pendapatan per Kapita)

Pertumbuhan ekonomi negara maju sangat pesat. Sebagian besar penduduknya bekerja di sektor industri dan jasa. Pendapatan per kapita penduduknya tinggi. Pendapatan per kapita beberapa negara maju di dunia dapat diperhatikan pada Tabel 1.2 .

2. Kualitas Penduduk

a) Tingkat Pendidikan Tinggi

Masyarakat di negara maju umumnya memiliki pendidikan yang tinggi, demikian juga dalam hal penguasaan ilmu dan teknologi berkembang dengan pesat. Berkaitan dengan itu maka negara maju memiliki kemampuan untuk



Gambar 1.5 Industri Pesawat terbang Boeing di AS
(Sumber : www.myfiles.com)

mengelola sumberdaya alam secara optimal. Berbagai industri mereka miliki mulai dari industri ringan sampai ke industri berat. Berkat penguasaan teknologi inilah maka masyarakat negara maju berkembang menjadi masyarakat modern, kreatif dan inovatif.

Sebagian besar Tingkat pendidikan di negara maju wajib belajarnya sudah mencapai tingkat Sekolah Menengah Atas. Contoh negara maju yang melaksanakan wajib belajar setingkat SMA adalah Amerika Serikat, Australia, Inggris, Prancis, Jepang, dan Singapura. Prasarana dan sarana pendidikan di negara maju sudah memadai ketersediaannya (Gambar 1.7 dan 1.8)

Kualitas penduduk suatu negara dapat diukur dari tingkat pendidikannya. Mengapa? Karena tingkat pendidikan akan berpengaruh terhadap pola berpikir seseorang, berpengaruh pula kepada tingkat kesehatan. Tingkat kesehatan yang baik berpengaruh terhadap kelahiran bayi yang baik, tidak akan mengalami kekurangan gizi, bahkan berpengaruh besar juga terhadap kematian bayi. Kecilnya kematian bayi berpengaruh terhadap angka usia harapan hidup.

Akibat pertumbuhan penduduk yang rendah, maka timbulah permasalahan penduduk, yang dikenal dengan masalah kekurangan penduduk.

Tabel 1.2
Pendapatan per Kapita Beberapa Negara Maju di Dunia Tahun 2006

No	Negara	Pendapatan per Kapita (dalam US \$)
1	Amerika Serikat	41.950
2	Kanada	32.220
3	Australia	30.610
4	Belanda	32480
5	Perancis	30.540
6	Inggris	32.690
7	Jerman	29.210
8	Italia	28.840
9	Jepang	31.410
10	Singapura	29.78

Sumber : World Population Data Sheet, 2006

Tugas 1.1

Tugas Kelompok

Bentuklah kelompok 3-5 orang

- Carilah informasi tentang pendapatan perkapita dari negara-negara maju lainnya, diluar tabel 1.2 Sumbernya boleh dari internet atau dari buku ensiklopedi
- Susunlah data tersebut dalam suatu tabel
- Tentukan secara berurutan data pendapatan per kapita tersebut berdasarkan lokasi benuanya.
- Tuliskan alasannya mengapa negara-negara tersebut pendapatan per kapitanya tinggi?.
- Presetasikan hasil kerja kelompok kalian di depan kelas



Gambar 1.6
Prasarana dan sarana Pendidikan di Negara Maju sudah baik
Sumber: Microsoft Encarta Encyclopedia

b) Tingkat Produktivitas Tinggi

Produktivitas per tenaga kerja diperoleh dengan menentukan keseluruhan produksi selama satu tahun dibagi jumlah seluruh angkatan kerja. Hal ini disebabkan karena sebagian besar penduduk bekerja pada sektor industri. Industri menyebabkan produktivitas tinggi, sehingga pertumbuhan ekonomi negara makin cepat.

c) Tingkat Pertumbuhan Penduduk

Tingkat pertumbuhan penduduk di Negara-negara maju relative rendah, yaitu dibawah 1% per tahun. Hal ini disebabkan karena angka kelahiran dan kematian sudah



Gambar 1.7

Kualitas Sumberdaya manusia di Negara maju lebih unggul daripada Negara Berkembang
Sumber : www.clunk.com

dapat dikontrol dan sebagian besar penduduk berstatus menikah telah menggunakan alat kontrasepsi. Angka kematian bayi di negara maju berkisar antara 8 – 14 orang per 1000 jiwa, Begitu pula angka kematian berkisar anatar 4 – 10 orang per 1000 jiwa, Indikator tingkat pendidikan dan kesehatan, serta kecilnya kematian, menunjukkan baiknya kualitas penduduk negara maju. Agar kalian memperoleh gambaran yang lebih jelas, perhatikan tabel 1.3.

d) Tingkat Pengangguran Semu

Pengangguran semu tidak terjadi karena lapangan kerja cukup tersedia, dibidang industri, penggunaan tenaga kerja yang sesuai dengan bidangnya, lebih profesional, dan efisien, dibanding negara-negara berkembang.

e) Produk Utamanya barang sekunder dan tersier

Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan didukung oleh sumberdaya alam berupa hasil tambang seperti biji besi, tembaga dan lain-lain. Barang tambang merupakan bahan baku bagi perindustrian.

Produk utamanya adalah barang-barang sekunder (manufaktur) dan tersier (jasa). Ekspor utamanya terdiri dari barang-barang buatan pabrik, seperti mesin-mesin, elektronik, bahan-bahan kimia, serta jasa.

Tugas 1.2

Tugas Mandiri

Perhatikan table 1.2, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Untuk Negara maju yang terletak di Asia, Negara mana yang paling rendah pertumbuhan penduduknya?
2. Mengapa pertumbuhan Negara tersebut rendah? Berikan argumentasi Jawaban kalian!



Gambar 1.8

Lingkungan Fisik di Negara Maju
(Sumber: CD Corel)

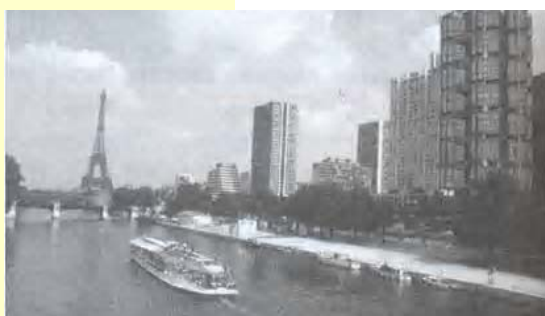
3. Lingkungan Fisik

Luas wilayah negara-negara maju sama seperti halnya luas di negara-negara berkembang sangat bervariasi ada yang luas seperti Amerika Serikat, tetapi ada yang sempit seperti Jepang, Singapura. Demikian pula kepemilikan sumberdaya alamnya bervariasi, ada yang kaya bahan tambang, ada pula miskin sumberdaya alamnya seperti misalnya Jepang. Namun lingkungan fisik ini nampaknya bukan merupakan kendala. Negara maju yang memiliki sumberdaya alam yang sedikit masih saja

Tabel 1.3
Pertumbuhan Penduduk Negara-Negara Maju Tahun 2006

No.	Negara	Jumlah Penduduk (Juta Jiwa)	Angka Kelahiran per 1000 jiwa	Angka Kelahiran per1000 jiwa	Pertumbuhan Penduduk (%)
1	Amerika Serikat	299,1	14	8	0,6
2	Kanada	32,6	11	7	0,3
3	Australia	20,6	13	6	0,6
4	Belanda	16,4	12	8	0,3
5	Francis	61,2	13	9	0,4
6	Inggris	60,5	12	10	0,2
7	Jerman	82,4	8	10	-0,2
8	Italia	59,0	10	10	0,0
9	Jepang	127,8	9	8	0,0
10	Singapura	4,5	10	4	0,6

Sumber : World Population Data Sheet 2006



Gambar 1.9
Lingkungan Fisik di Negara berkembang
Sumber : www.trekeath.com

menjadi negara maju yang besar di dunia, seperti Jepang. Industrinya maju pesat, perdagangannya juga maju. Mengapa demikian karena ? Karena negara-negara maju sudah mengelola lingkungan fisiknya secara maksimal. Perhatikan perbedaan peneglolaan lingkungan fisik di negara maju dan berkembang pada Gambar 1.7 dan 1.8. Mengembangkan wilayah pantai menjadi kota-kota pelabuhan yang strategis, untuk melakukan perdagangan luar negeri. Pelabuhan berperan sebagai penyedia bahan mentah demi kemajuan industri. Dalam hal pemanfaatan energi alternatif sudah banyak dilakukan, misalnya dari sumberdaya air sebagai pembangkit listrik, tenaga surya, tenaga angin dan panas bumi untuk kepentingan industrinya.

C. Wilayah Persebaran Negara Berkembang dan Maju

Pada bagian B kita telah mengidentifikasi beberapa ciri negara berkembang dan negara maju. Untuk mengetahui lebih dalam tentang berkembang dan negara maju, pada bagian ini akan dibahas tentang wilayah persebarannya. Tahukah kalian persebaran negara-negara berkembang di dunia? Coba kamu buka atlas, dimana saja persebaran negara-negara berkembang di dunia? Di benua manakah sebagian besar penduduknya tinggal?

1. Wilayah Persebaran Negara – Negara Berkembang

Negara-Negara Berkembang sebagian besar terletak di Belahan Bumi

Bagian Selatan, meliputi Benua Afrika, Benua Asia, dan Benua Amerika .

Di Benua Asia

1. Di Asia Tengah: Kazakhtan, Uzbekistan, Turkmenistan, Tajikistan, Kirgistan, Afganistan
2. Di Asia Selatan : Bangladesh, India, Pakistan, Nepal, Bhutan, Sri Lanka
3. Di Asia Barat: Irak, Iran, Tuki, Arab Saudi, Yaman, Oman, Lebanon, dan Suriah
4. Di Asia Tenggara: Indonesia, Malaysia, Laos, Filipina, Thailand, Myanmar, Kamboja, Vietnam, Brunei Darussalam, Timor Leste

Di Benua Amerika:

1. Di Amerika Tengah: Meksiko, Guatemala, Honduras, El Salvador, Panama, Belize, Kosta Rika.
2. Di Kepulauan Karibia: Kuba, Haiti, Republik Dominica, Jamaica
3. Di Amerika Selatan: Bolivia, Ekuador, Brasil, Kolombia, Venezuela, Argentina, Chile, Uruguay, Paragua, Peru

Di Benua Afrika :

1. Di Afrika Utara: Sudan, Aljazair, Libia, Chad, Niger Mesir, Maroko, Sahara Barat, Tunisia.
2. Di Afrika Timur: Ethiopia, Tanzania, Somalia, Madagaskar, Kenya, Zimbabwe, Uganda, Malawi, Burundi, Rwanda, Jibuti, Reunion, Komoro, Mauritius, Seychelles.
3. Di Afrika Barat: Mauritania, Nigeria, Pantai Gading, Burkina Faso, Guinea, Ghana, Senegal, Benin, Sierra Leone, Togo, Guinea Bissau, Gambia, Tanjung Verde
4. Afrika Tengah: Rep. Dem. Kongo, Angola, Zambia, Republik Afrika Tengah, Kamerun, Kongo, Gabon, Sao Tome and Principe.
5. Afrika Selatan: Afrika Selatan, Namibia, Mozambik, Botswana, Lesotho, Swaziland

2. Wilayah Persebaran Negara-Negara Maju

Wilayah persebaran negara-negara maju sebagian besar terletak di Belahan Bumi Utara, meliputi Benua Eropa, Asia dan Amerika. Di Benua Asia terletak di Asia Timur.

1. Di Benua Eropa : Inggris, Prancis, Belanda, Jerman, Spanyol, Swedia, Norwegia, Finlandia, Denmark, Belgia, Swiss.
2. Di Benua Asia (Asia Timur) ; Jepang, Korea Selatan
3. Di Benua Asia (Tenggara) ; Singapura
4. Di Benua Amerika; Amerika Serikat dan Kanada
5. Di Belahan Bumi Selatan: Australia dan Selandia Baru

Tugas 1.3

Tugas Kelompok (Pekerjaan Rumah)

Bentuk kelompok 3 – 5 orang. Ambil Atlas Dunia! Diskusi dengan teman dalam Kelompok! Coba kalian identifikasi, kemudian

- a. Gambarkan persebaran Negara-Negara Berkembang di Asia Tengah, lalu beri tanda dengan nomor urut.
- b. Persebaran Negara-Negara Berkembang di Amerika tengah, lalu beri tanda dengan nomor urut
- c. Diskripsikan Ciri-cirinya dari segi : (1) Ekonomi, (2) Pendidikan, (3) Penduduk, (4) Lingkungan Fisik
- d. Presentasikan pada pertemuan berikutnya di depan kelas.

Kegiatan 1.2

Bentuk kelompok 3-5 orang, ambil Atlas Dunia! Diskusikan dalam kelompok

Coba kalian identifikasi, kemudian :

- a. Gambarkan persebaran Negara-Negara Maju di Benua Asia Timur, lalu beri warna dan nomor urut.
- b. Diskripsikan ciri-cirinya dari segi; ekonomi, pendidikan, penduduk dan lingkungan Fisiknya.
- c. Buat kesimpulan dan Presentasikan kedepan kelas

RANGKUMAN

Untuk mengidentifikasi suatu negara dapat dikategorikan negara berkembang atau negara maju kita dapat melihatnya dari indikator berupa: (1) Ekonomi (Tingkat pendapatan per kapita) rendah (2) Tingkat Pendidikan rendah (3) Tingkat Produktifitas rendah (3) Tingkat Pertumbuhan Penduduk dan Beban Tanggungan tinggi (4) Tingkat Pengangguran tinggi (5) Ketergantungan Produksi primer, dan import produk sekunder (6) Lingkungan fisik belum baik.

Sementara itu ciri-ciri negara maju antara lain: (1) Pendapatan per Kapita Tinggi (2) Tingkat Pendidikan Tinggi (3) Pertumbuhan penduduk kecil, (4) Kegiatan ekonomi berbasis industri dan jasa, (5) Sebagian besar penduduk tinggal di perkotaan, (6) Angka harapan hidup tinggi, (7) (8) Lingkungan Fisik baik.

Wilayah persebaran Negara-negara berkembang sebagian besar terletak di Belahan Bumi Bagian Selatan yaitu di Benua Asia, Benua Amerika dan Benua Afrika. Wilayah persebaran Negara-negara maju sebagian besar terletak di Belahan Bumi Utara, meliputi Benua Eropa, Asia, Amerika. Hanya Australia dan Selandia baru terletak di Belahan Bumi Bagian Selatan

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda silang (x) pada huruf didepannya!

1. Terkait dengan aspek sosial, ekonomi dan politik pengelompokan Pada awalnya pengelompokan negara dibagi menjadi tiga, yang termasuk kelompok pertama, adalah sebagai berikut:
 - a. Eropa, Amerika, Australia
 - b. Amerika, Jepang, Selandia Baru, Rusia

- c. Eropa Barat, Amerika, Jepang, Australia, Selandia Baru
 - d. Eropa Barat, Jepang, Rusia, Cina, Australia, Selandia Baru.
2. Indonesia sebagai negara Berkembang, dilihat pendapatan per kapitanya memang rendah, untuk tahun 2006. kalau dibandingkan dengan sesama negara berkembang lainnya di dunia, pendapatan per kapita Indonesia menduduki urutan ke;
 - a. Kedua setelah Bangladesh
 - b. Pertama diatas India
 - c. Ketiga setelah Pakistan
 - d. Kelima setelah El Salvador
 3. Salah satu ciri pada Negara-Negara Berkembang indikasinya adalah produktivitas rendah. Untuk mengukur produktivitas dilakukan dengan cara membandingkan antara,
 - a. Proses dengan output
 - b. Proses dengan input
 - c. Input dengan output
 - d. Output dengan input
 4. Ciri-ciri dari negara maju adalah pendapatan per kapita tinggi, dan pendidikan juga sudah tinggi. Dinegara maju wajib belajar yang dilaksanakan disana adalah sampainke jenjang ;
 - a. Pendidikan tinggi
 - b. Jenjang SMP
 - c. Jenjang SMA
 - d. Sudah tidak ada wajib belajar

B. Jawablah dengan singkat!

1. Angka pertumbuhan penduduk di negara-negara maju cenderung kecil karena orientasi mereka adalah kesejahteraan. Persoalan yang timbul di negara-negara maju kedepan ada. Berkaitan dengan hal tersebut, persoalan apa yang sedang dihadapi oleh negara Jerman?
2. Tuliskan lima negara berkembang di wilayah persebaran Asia Tengah!
3. Tuliskan pula lima negara berkembang di wilayah persebaran Amerika Tengah!
4. Tunjukkan pada peta, dua negara maju di wilayah persebaran Asia Timur!
5. Tunjukkan pada peta, dua negara maju di wilayah persebaran Belahan Bumi bagian Selatan!

C. Isilah titik-titik pada tabel berikut dengan jawaban secara singkat dan jelas! Tuliskan jawabanmu pada kolom dalam tabel berikut yang sesuai:

No	Wilayah Persebaran	Nama Negara Berkembang	Nama Negara Maju
1	Benua Eropa		1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6..... 7..... 8..... 9..... 10.....

No	Wilayah Persebaran	Nama Negara Berkembang	Nama Negara Maju
2	Benua Amerika/ Amerika Tengah	1..... 2..... 3..... 4..... 5..... 6..... 7..... 8..... 9..... 10.....	

REFLEKSI

Kalau kalian cermati di dunia ini ternyata lebih banyak negara-negara berkembang dibandingkan dengan negara-negara yang maju. Kalian telah mempelajarinya, berdasarkan ciri-cirinya dari negara berkembang dan negara maju. Bagaimana pendapat kalian? Berdasarkan evaluasi yang telah kalian lakukan bagaimana tingkat penguasaan materi dalam bab ini. Berikan tanda centang (V). Pada kotak yang kalian anggap sesuai!

No	Materi	Penguasaan Materi		
		Tdk menguasai	Kurang menguasai	Menguasai
1	Ciri-ciri negara Berkembang			
2	Ciri-ciri negara maju			
3	Wilayah Persebaran Negara Berkembang			
4	Wilayah Persebaran Negara Maju			

